

Penerapan Nilai Religiusitas Mata Pelajaran PAI dalam Sikap Nasionalisme Siswa

Oleh:

Afifa Yunita Pradani

Rahmad Salahuddin Tri Putra

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

februari, 2025

Pendahuluan

Sesuai dengan prinsip kemerdekaan dan persamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, nasionalisme merupakan sikap nasionalisme. Ini sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama pada generasi penerus karena nasionalisme merupakan wujud cinta dan hormat terhadap bangsa Indonesia. Nasionalisme adalah jenis cinta dan pengabdian yang lekat terhadap negara, sehingga mereka memiliki identitas yang sama serta memahami pendirian nilai-nilai negara mereka yang menghasilkan rasa memiliki dan persatuan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada dasarnya tidak hanya mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama saja, tetapi juga mengajarkan dalam menanamkan nilai-nilai yang berlandaskan Pancasila, salah satunya adalah sikap nasionalisme. Pentingnya menanamkan nilai-nilai religiusitas melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa. Hal ini fakta bahwa sikap nasionalisme di kalangan siswa mengalami penurunan yang terlihat dari kurangnya partisipasi dalam kegiatan. Penerapan nilai-nilai religiusitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa sehingga mereka tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga spiritual dan moral yang baik.

Rumusan Masalah Dan Tujuan

Rumusan Masalah:

- Bagaimana rumusan nilai-nilai religiusitas mata pelajaran PAI dalam pembentukan sikap nasionalisme ?
- Bagaimana penerapan proses pembentukan sikap nasionalisme ?

Tujuan Penelitian :

- Untuk mengetahui rumusan nilai-nilai religiusitas mata Pelajaran PAI dalam pembentukan sikap nasionalisme.
- Untuk mengetahui penerapan proses pembentukan sikap nasionalisme

Metode

Sumber Data

Primer dan skunder

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi



Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif



Subjek Penelitian

Guru PAI dan siswa MI Nurul Ulum



Teknik Analisa Data

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.\



Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di MI Nurul Ulum terkait penerapan nilai religiusitas mata pelajaran PAI dalam pembentukan sikap nasionalisme siswa ditemukan beberapa pokok pembahasan. Religiusitas adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Nilai ini menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Religiusitas dalam Islam sebagian besar tercermin dalam praktik akidah, syariah, dan akhlaq atau dalam ungkapan lain: Iman, Islam, dan Ihsan. Jika semua unsur tersebut telah dimiliki oleh seseorang, maka seseorang dapat dikatakan sebagai orang yang benar-benar religius. Religiusitas yang diwujudkan dalam kehidupan tidak terlepas dari satu kesatuan dimensi yang saling ketergantungan. Penanaman nilai-nilai religius tidak luput dari adanya sikap nasionalisme dalam kependidikan di madrasah, agar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang bukan hanya semata mempelajari tentang keagamaannya saja melainkan dengan menghubungkan sikap rasa nasionalisme. Pendidikan Agama Islampun, tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga meliputi aspek pembentukan sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan. Untuk itu, pembentukan sikap nasionalisme dan pengalaman keagamaanpun tidak hanya dilakukan oleh guru agama, tetapi perlu di dukung oleh pendidik bidang studi lainnya

Hasil dan Pembahasan

Penanaman sikap nasionalisme religius dapat menumbuhkan rasa semangat kebangsaan dan cinta terhadap tanah air dalam diri siswa, Selain itu juga dapat membuat siswa menjadi pribadi muslim yang sebenarnya, beraqidah islamiah, dan berakhlak karimah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas ini dalam mata pelajaran PAI, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik, mencintai tanah air, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. bahwa mengintegrasikan rumusan nilai-nilai religiusitas dalam mata pelajaran PAI, ada keterkaitannya dengan adanya nilai sikap nasionalisme yang akan dipahami oleh siswa secara konseptual. Dengan memadukan prinsip-prinsip Islam dengan semangat nasionalisme, mata pelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga memotivasi siswa untuk menghidupkannya sebagai warga negara yang baik. Secara keseluruhan, nilai-nilai religius PAI (Hubbul Wathan Minal Iman, Tasamuh, Adl/Adalah, Amanah, Ukhuwwah Islamiyah, dan Jihad Fi Sabilillah) menciptakan warga negara yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat di samping menjadi Muslim yang beriman dan taat sehingga mengenai pembahasan itu dikaitkan oleh guru MI Nurul Ulum dalam pembelajarannya. Generasi baru yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara utuh, tetapi juga mampu mempraktikkannya, dapat dihasilkan dengan memasukkan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan di madrasah atau lembaga pendidikan Islam.

Temuan Penelitian Penting

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah MI Nurul Ulum mampu menciptakan suasana religius melalui program atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, sehingga akan membentuk satu kesatuan yaitu budaya religius sekolah sehingga dapat adanya sikap nasionalisme. Di sekolah MI Nurul Ulum tidak luput dengan mengadakan peringatan hari-hari besar nasional dengan nuansa islami, seperti upacara bendera setiap hari senin yang diikuti dengan doa bersama untuk keselamatan bangsa merupakan juga Hubbul Wathan Minal Iman (cinta tanah air), pemberian tugas kelompok yang menuntut setiap anggota untuk menjalankan perannya dengan baik. Sekolah MI Nurul Ulum ikut serta mengadakan adanya bakti sosial atau kegiatan lingkungan sebagai memenuhi kegiatan P5RA (P5 Rahmatan Lil Alamin) yang berjiwa jihad fi sabililla. Kegiatan P5RA (P5 Rahmatan Lil Alamin) merupakan Kegiatan Proyek yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, tetapi dengan tambahan nilai-nilai Islam yang lebih ditekankan atau program inovatif dalam dunia pendidikan yang tidak hanya mengembangkan aspek akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter religius, sosial, dan nasionalis. Bukan perihal guru PAI saja, sekolah MI Nurul Ulum ini juga menerapkan ke siswa dengan membiasakan siswa untuk sabar dalam setiap kegiatan, jujur dalam mengerjakan tugas/ujian diketahui dapat menanamkan sikap sabar, jujur dan adil kepada sesama. Dengan pembiasaan tersebut diketahui dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sehingga sikap religius dapat tertanam dalam diri siswa.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang mampu membantu mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai religius dalam mata pelajaran PAI dapat membentuk sikap nasionalisme siswa. Nilai-nilai seperti Hubbul Wathan Minal Iman (Cinta Tanah Air), Tasamuh (Toleransi), Adl/Adalah (Keadilan dan Kemanusiaan), Amanah (Tanggung Jawab), Ukhuwwah Islamiyah (Empati), dan Jihad Fi Sabilillah (Kontribusi untuk Bangsa) diintegrasikan dalam pendidikan untuk menanamkan rasa nasionalisme. Penelitian ini berusaha mengisi kekurangan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan masih kurangnya penerapan nilai-nilai religius dalam membangun nasionalisme siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran yang lebih baik. Serta memberikan rekomendasi bagaimana sekolah dapat menerapkan nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari seperti upacara bendera, kegiatan sosial, dalam pembiasaan doa dan ibadah bersama. Dapat membantu Guru PAI dalam Mengembangkan Program Pembelajaran Guru PAI diberikan kebebasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang mengombinasikan nilai-nilai agama dan nasionalisme.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa secara signifikan dibentuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Nurul Ulum dapat menerapkan keyakinan agama untuk membangun budaya religius yang menumbuhkan rasa nasionalisme. Dalam pembelajaran mata pelajaran PAI guru tidak lepas dari menjelaskan mengenai nilai-nilai agama yang diajarkan, seperti Jihad Fi Sabilillah (Kontribusi untuk Bangsa), Adl/adalah (Keadilan dan Kemanusiaan), Amanah (Tanggung Jawab), Ukhuwwah Islamiyah (Kepedulian), Hubbul Wathan Minal Iman (Cinta Tanah Air), dan Tasamuh (Toleransi). Dalam penerapan nilai religiusitas melalui sikap nasionalisme untuk siswa dapat melalui dengan program-program seperti upacara bendera dengan doa bersama, bakti sosial melalui program P5RA (Rahmatan Lil Alamin), dan menanamkan kesabaran, kejujuran, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dilakukan oleh sekolah. Guru PAI bebas membuat kurikulum dan inisiatif yang menyeimbangkan antara nasionalisme dan agama. Untuk memastikan bahwa cita-cita agama dan nasionalis seimbang, evaluasi dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti mengukur pemahaman siswa tentang nasionalisme dalam PAI, keterlibatan mereka dalam acara-acara nasional, dan pertanyaan-pertanyaan tes yang dirancang sendiri. Dengan menggunakan taktik ini, MI Nurul Ulum telah mampu menciptakan generasi yang berakar kuat pada Islam dan memiliki kecintaan yang mendalam pada bangsa, sehingga memungkinkan mereka untuk tumbuh menjadi warga negara yang terhormat dan bertanggung jawab.

Referensi

- S. Aminah, “Peran Guru PAI dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa,” *J. Kualitas Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 196–201, 2023, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/8918/7282>
- A. C. Nadwah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Moral Reasoning terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V SD Negeri Purwosari 2 Sayung,” *Unissula Institutional Repos.*, vol. 2, no. 1, pp. 2–68, 2023.
- M. Mursidin, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Nasionalisme,” *Ta’dir J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 566–576, 2019, doi: 10.29313/tjpi.v8i1.4515.
- Sutomo, M. Miftahusyai’an, M. S. Al Kamil, and G. P. Mulyoto, “Penerapan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTS Ahmad yani Jabung,” *Citizsh. J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, pp. 95–104, 2022, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/12026>
- N. Aziziyah, “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa di MTSN 7 Malang,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- D. Maghfiroh and N. Aisyah, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Religius,” *Glob. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 304–318, 2023, doi: 10.59525/gej.v1i2.265.
- M. S. Ummah, “Sikap Religius dan Nasionalis Kelas VIII sebagai Hasil Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purworejo,” *J. Intelekt. J. Pendidik. dan Stud. Keislam.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Referensi

- N. S. Apriyani, “Implementasi Pembelajaran PAI melalui Pembiasaan Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa SMA Ya Bakii 1 Kesugihan Tahun Ajaran 2020/2021,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 75, no. 17, pp. 399–405, 2020.
- A. Hariandi, M. Putri, N. Audria, R. Puspitasari, and S. F. Mutmainah, “Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Dan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar,” *AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 6, no. 2, p. 196, 2019, doi: 10.24252/auladuna.v6i2a10.2019.
- T. Setiawati and N. U. Nuha, “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Smpn 2 Sumberasih Probolinggo,” *IMTIYAZ J. ...*, vol. 7, pp. 81–92, 2023, [Online]. Available: <https://www.jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Imtiyaz/article/view/1054>
- F. I. Uyun, “Meningkatkan Religiusitas, Nasionalisme serta Kedisiplinan Warga Sekolah Melalui Pembiasaan Positif,” *Ghiroh*, vol. 2, no. 1, pp. 43–51, 2023, doi: 10.61966/ghiroh.v2i1.31.
- [N. Nurdiyanto, H. Basri, and A. Suharti, “Internalisasi Nilai Religius pada Mata Pelajaran PAI Jenjang SD untuk Mengembangkan Sikap Keberagaman Siswa,” *Ta'dib J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 97–112, 2024, doi: 10.29313/tjpi.v13i1.12826.
- K. Mawardi, “Pengembangan Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Sekolah Menengah Atas di Wonosobo,” *Insa. J. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 26, no. 2, pp. 278–293, 2021, doi: 10.24090/insania.v26i2.5175.
- N. L. FUROIDAH, “Internalisasi Nilai Religius Siswa oleh Guru PAI di SMA MA ' Arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas dalam Perspektif Model Tadzkirah,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 10–15, 2024.
- Kamari, T. Kuat, and B. Santosa, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 5791–5800, 2023.

Referensi

- Z. Ulya, R. Ribahan, and L. Lubna, “Pembentukan Karakter Kebangsaan melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Mataram,” *PalapaJurnal Stud. Keislam. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 98–121, 2023, doi: 10.36088/palapa.v11i1.3071.
- F. Setiawan, A. S. Hutami, D. S. Riyadi, V. A. Arista, and Y. H. Al Dani, “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Al-Mudarris (Jurnal Ilm. Pendidik. Islam.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–22, 2021, doi: 10.23971/mdr.v4i1.2809.
- E. N. Mufattakhatin, “Penanaman Nilai Karakter Nasionalis-Religius dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di MI Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, p. 4, 2023.
- D. S. Yunita and F. Abdillah M, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Di Kabupaten Sorong,” *Transform. J. Kepemimp. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 53–74, 2022, doi: 10.47945/transformasi.v6i1.818.
- Maghfiroh and L. dan O. Jatiningsih, “Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Santri Madrasah Aliyah (Ma) Di Pondok Pesantren Ash Shomadiyah Tuban,” *Kaji. Moral dan kewarganegaraan*, vol. 08, no. 02, pp. 809–825, 2020.
- M. Desi Purnama Sari, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas,” *J. Pendidik. Agama Islam Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 47–51, 2021, doi: 10.37251/jpaii.v2i3.600.
- H. Harli, “Penerapan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta didik SMP Negeri 5 Majene,” <Http://Repository.Iainpare.Ac.Id/2849/1/19.0211.012.Pdf>, p. 17, 2021.
- A. Triyanto, “Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.

Referensi

- M. Y. MA'RUF, "Pembentukan Karakter Nasionalis di Pondok Pesantren Nurul Azhar Kebonagung Demak," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 3, p. 6, 2021.
- Maksudin, *Pendidikan Akhlak Tasawuf Dan Karakter Integratif*. Penerbit Samudra Biru, 2017. [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40036/1/PENDIDIKAN.pdf>
- K. Harto, *Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah*, Sufi. Jalan Garuda, Kepanjen, Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- F. Ridho, "Toleransi Dan Ukhuwah : 'Membangun Harmoni Dalam Masyarakat Multikultural,'" *Ushuluddin Int. Student Conf.*, vol. 1, no. 2, pp. 1257–1268, 2023, [Online]. Available: <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022/manageIssues#future>
- D. W. NURYANI, "Jihad dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia," *J. Kegur.*, vol. 8, no. 75, pp. 147–154, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp>

